

## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DALAM RAGAM BAHASA JURNALISTIK PADA MADING DIGITAL DI SMK HADZIQIYYAH JEPARA

Suci Herwani<sup>1</sup>, Ulfah Mey Lida<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Kudus Nama Instansi

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Kudus

*sucierwani@iainkudus.ac.id*<sup>1</sup>, *umeylida@iainkudus.ac.id*<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik penggunaan ragam bahasa jurnalistik pada mading SMK Hadziqiyah, Nalumsari, Jepara. Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini berupa teks berita yang ditulis para siswa OSIS dalam majalah dinding digital SMK Hadziqiyah, Nalumsari, Jepara. Data pada penelitian ini adalah kalimat atau kutipan teks berita pada majalah dinding digital pada SMK Hadziqiyah Nalumsari Jepara. Teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Metode penyajian data yakni menggunakan metode informal sedangkan metode analisis data melalui metode analisis kontekstual. Metode ini diterapkan pada data dengan mengkaitkannya pada situasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kesalahan karakteristik penggunaan ragam bahasa jurnalistik pada mading digital SMK Hadziqiyah, Nalumsari, Jepara. Ketidaktepatan penulisan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) terdapat pada penulisan huruf kapital, penulisan singkatan, penulisan preposisi *di*, penulisan afiksasi *di-*, dan penggunaan kata baku dalam menulis berita pada majalah dinding digital.

**Kata kunci:** Jurnalistik, Mading Digital, Ragam Bahasa.

### ANALYSIS OF SPELLING ERRORS IN VARIOUS JOURNALISTIC LANGUAGES ON DIGITAL MADING AT SMK HADZIQIYYAH JEPARA

#### ABSTRACT

*This research aims to analyze the characteristics of the use of various journalistic languages on the Mading of Hadziqiyah Vocational School, Nalumsari, Jepara. The type of research used is descriptive with qualitative research methods. This research data is in the form of news texts written by OSIS students in the digital Mading of Hadziqiyah Vocational School, Nalumsari, Jepara. The data in this research are sentences or excerpts of news text on the digital Mading at Hadziqiyah Nalumsari Vocational School, Jepara. Library techniques, listening techniques, and note-taking techniques are data collection techniques used by researchers to conduct this research. The data presentation method uses informal methods, while the data analysis method uses contextual analysis methods. This method is applied to data by relating it to situations. The results of the research show that there are characteristic errors in the use of various journalistic languages in the digital magazine of Hadziqiyah Vocational School, Nalumsari, Jepara. Imprecision in writing Ejaan*

*Yang Disempurnakan (EYD) occurs in writing capital letters, writing abbreviations, writing prepositions in, writing affixations in-, and using standard words in writing news on digital wall magazines.*

**Keywords:** *Journalism, Digital Media, Various Languages.*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa orang dapat menyampaikan gagasan, ide, atau pendapatnya. Dengan demikian pesan yang disampaikan agar dapat dipahami oleh orang lain haruslah memperhatikan pilihan kata yang tepat sehingga informasi dapat diterima oleh lawan bicara dengan tepat. Salah satu jenis bahasa berdasarkan ragamnya yakni ragam bahasa jurnalistik. Ragam bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa yang dipergunakan dalam bidang jurnalistik, misalnya surat kabar, majalah, atau tabloid. Ragam bahasa jurnalistik harus jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat (pembaca) sehingga mereka dapat menemukan informasi dengan mudah. (Zulaeha, Ida. Mukh Doyin, dan Wagiran 2018:22)

Pada umumnya semua orang pernah mendengar kata-kata jurnalistik. Jurnalistik atau yang sering kita dengar dengan sebutan wartawan. Ini erat kaitannya dengan hal ikhwal yang berkaitan dengan pemberitaan atau penyebarluasan suatu informasi dalam bentuk berita dan jika ingin menjadi seorang jurnalistik selain dituntut harus kreatif juga dituntut untuk dapat menguasai kosa kata dalam bahasa dan memahami ragam bahasa itu sendiri. Jurnalistik atau *jurnalisme* secara etimologis berasal dari kata *journal* (Inggris) atau *jour* (Prancis) yang berarti catatan harian atau catatan mengenai kejadian sehari-hari atau juga diartikan sebagai surat kabar harian (U. M. dan S. Herwani, 2022). Ragam bahasa jurnalis haruslah sesuai dengan norma tatabahasa yang antara lain terdiri atas susunan-susunan kalimat yang benar dan pemilihan kata yang tepat, bahkan laras bahasa jurnalis itupun termasuk dalam laras bahasa baku. Ragam jurnalistik adalah bahasa yang ringkas penuturannya, padat isinya, dan sederhana bentuknya (Waridah, 2018: 122).

Ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik yaitu, komunikatif, spesifik, hemat kata, jelas makna, dan tidak mubazir atau tidak *klise* (Rahadi dalam Puspitasari, 2017:3). Ciri komunikatif yakni mudah dipahami dan tidak menimbulkan salah penafsiran jika

dibaca. Ciri spesifik yakni bahasa yang ditulis menggunakan kata-kata yang bersifat teknis dan tidak berbelit-belit sehingga mudah dipahami. Ciri hemat kata yakni kata yang dipilih sesuai dengan kebutuhan, hindari mubazir kata, dan kata yang bersinonim. Ciri jelas makna yakni kata yang dipilih bermakna sebenarnya (denotasi), seminimal mungkin menghindari kata bermakna kias (konotasi). ciri tidak *klise* yakni menggunakan pilihan kata yang langsung pada pokok pembahasan.

Dalam penelitian ini penulis meneliti karakteristik penggunaan ragam bahasa jurnalistik pada mading digital di SMK Hadziqiyah, Nalumsari, Jepara. Pemilihan mading digital didasari atas semakin berkembangnya media untuk mengekspresikan tulisan di laman *website*. Para pembaca tidak hanya sebatas siswa SMK Hadziqiyah tetapi siswa dari sekolah lain pun dapat membaca dan menikmati tulisannya. Alasan memilih SMK Hadziqiyah karena SMK ini merupakan salah satu sekolah swasta yang menggunakan media digital dalam penulisan mading sekolah. Ketika menulis berita hendaknya wartawan memperhatikan tata cara penulisan. Tata cara penulisan berkaitan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Ejaan Yang Disempurnakan berkaitan dengan penulisan huruf, angka, konjungsi, kata depan, imbuhan, kata majemuk, kata baku, dan lain-lain. Adapun penelitian serupa dengan yang dilakukan oleh penulis di antaranya Utami dan Syaifudin (2011), Rahmat (2017), Artamira dan Riyandari (2019), dan Listari dan Ismandianto (2021).

Utami dan Syaifudin (2011) dalam artikelnya “Pelatihan Penyuntingan Bahasa sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Majalah Sekolah pada Anggota Forum Majalah Sekolah Se-Surakarta (FORMASTA).” Hasil penelitian menemukan ada empat kesalahan ketika menulis. Keempat kesalahan tersebut meliputi, penggunaan ejaan, diksi, penyusunan kalimat efektif, dan pengembangan paragraf. Tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pra kegiatan, kegiatan, dan pascakegiatan. Pra kegiatan berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan dasar. Kegiatan dilakukan dengan pemberian materi khususnya pada kompetensi penyuntingan bahasa. Tahap pascakegiatan diisi dengan *postest* melalui praktik menyunting tulisan.

Rahmat (2017) dalam artikelnya “Ketidakefektifan Ragam Bahasa Jurnalistik Majalah Makassar Terkini”. Hasil penelitian menunjukkan ada tiga aspek yang menyebabkan ketidakefektifan ragam bahasa jurnalistik yaitu kesalahan struktur

kalimat, ketidaktepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, serta penggunaan konjungsi.

Artamira and Riyandari (2019) dengan judul artikel “Ragam Bahasa Berita pada Media Cetak dan Media Online Kampus”. Hasil penelitian yakni tulisan yang dimuat pada media cetak dan media *online* kampus Universitas Katolik Soegijapranata menunjukkan bahwa ragam bahasa yang digunakan meliputi dua, yakni ragam bahasa formal dan semi-formal. Ragam non-formal ditemukan pada media sosial kampus. Penggunaan ragam bahasa formal ditemukan pada konten berita yang bersifat resmi sedangkan ragam bahasa semi-formal dan non-formal ditemukan pada konten berita yang bersifat santai.

Listari and Ismandianto (2021) dalam artikelnya “Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.com”. Penelitian ini menemukan ketidaksesuaian penggunaan ciri ragam bahasa jurnalistik dalam media Datariau.com. Ciri ragam bahasa jurnalistik yakni komunikatif, spesifikasi, hemat kata, jelas makna, tidak mubazir dan klise sedangkan pada media Datariau.com menemukan ada beberapa pelanggaran penggunaan ragam bahasa jurnalistik. Pelanggaran yang banyak dilakukan yakni pada pilihan kata yang boros, tidak komunikatif, kurang spesifik, dan ketidakjelasan makna kata.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan dikaji, yakni bagaimanakah karakteristik penggunaan ragam bahasa jurnalistik pada mading digital di SMK Hadziqiyyah Nalumsari Jepara. Fokus penelitian yaitu ketidaktepatan penggunaan EYD. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dalam ragam bahasa jurnalistik pada mading digital di SMK Hadziqiyyah, Nalumsari, Jepara.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita pada mading digital pada SMK Hadziqiyyah Nalumsari Jepara. SMK Hadziqiyyah merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Data pada penelitian ini adalah kalimat atau kutipan teks berita pada mading digital pada SMK Hadziqiyyah Nalumsari Jepara.

Teknik pustaka, simak, dan catat merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Moeleong, (2022) menjelaskan teknik pustaka yakni perolehan data melalui sumber-sumber tertulis. Metode analisis data melalui metode analisis kontekstual. Metode ini diterapkan pada data dengan mengkaitkannya pada situasi. Miles dan Huberman (S. Herwani, 2022) menjelaskan konteks dipandang sebagai situasi yang secara langsung dan relevan dengan sistem sosial. Adapun metode penyajian data yakni menggunakan metode informal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ketidaktepatan Ejaan Yang Disempurnakan**

Salah satu ciri ragam bahasa jurnalistik yakni sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Sembilan berita yang ditulis pada mading digital ditemukan ketidaktepatan dalam penulisannya. Kesalahan yang dimaksud meliputi, penulisan huruf kapital, preposisi *di*, afiksasi *di-*, dan kata baku. Berikut analisisnya,

#### **1. Ketidaktepatan Penulisan Huruf Kapital**

Penulisan huruf kapital mengacu pada EYD edisi ke-5. Penulisan huruf kapital di antaranya; digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat; sebagai huruf pertama unsur unsur nama orang termasuk julukan; tidak digunakan sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran; digunakan pada nama orang seperti nama teori, hukum, dan rumus; tidak digunakan untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna ‘anak dari’, kecuali dituliskan sebagai awal nama atau huruf pertama kata tugas dari; digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung; sebagai huruf pertama dalam hal tertentu yang berkaitan dengan nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti; digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, kebangsawanan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang dan gelar akademik yang mengikuti nama orang; dan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, dan adik serta kata atau ungkapan lain (termasuk unsur bentuk ulang utuh) yang digunakan sebagai sapaan.

Berita yang dimuat pada mading digital ditemukan beberapa kesalahan atau ketidaktepatan penulisan huruf kapital, di antaranya penulisan huruf kapital di awal kalimat, penulisan huruf kapital pada penulisan nama orang, penulisan huruf kapital

pada penulisan nama tempat, penulisan huruf kapital pada penulisan singkatan, penulisan huruf kapital pada penulisan hari, bulan, dan tahun, dan penulisan huruf kapital untuk menyebutkan huruf pertama semua kata pada nama organisasi. Berikut pembahasannya,

a. Penulisan Huruf Kapital di Awal Kalimat

Kesalahan ditemukan pada berita dengan judul “Demo Kenaikan BBM” oleh: Ahmad David Chaniago dan Dwi Zakaria S. Ada tiga kesalahan yakni:

Kesalahan:	Pembetulan:
“ <b>demo</b> kenaikan harga bbm terjadi pada, senin 1 september 2022.”	“ <b>Demo</b> kenaikan harga bbm terjadi pada, senin 1 september 2022.”
“ <b>demo</b> terjadi didaerah jepara tepatnya di bundaran ngabul.”	“ <b>Demo</b> terjadi didaerah jepara tepatnya di bundaran ngabul.”
“ <b>demo</b> dilakukan oleh warga ngabul,...”	“ <b>Demo</b> dilakukan oleh warga ngabul,...”

Kesalahan juga terjadi pada berita “Para Pendemo Mengepung Gedung DPR” oleh: Ahmad Fahmi. Ditemukan satu kesalahan yakni:

Kesalahan:	Pembetulan:
“ <b>polisi</b> pun datang untuk menghentikan unjuk rasa itu.”	“ <b>Polisi</b> pun datang untuk menghentikan unjuk rasa itu.”

Pada berita “Harga BBM Naik di Jepara” oleh: M. Krisna Pramudita ditemukan tiga kesalahan yakni:

Kesalahan:	Pembetulan:
” <b>demo</b> kenaikan bbm di daerah jepara membuat masyarakat resah.”	” <b>Demo</b> kenaikan bbm di daerah jepara membuat masyarakat resah.”
” <b>mahasiswa</b> di jepara melakukan demo di gelora bumi kartini (gbk)...”	” <b>Mahasiswa</b> di jepara melakukan demo di gelora bumi kartini (gbk)...”
“ <b>tindak</b> anarkis membuat polisi datang, ...”	“ <b>Tindak</b> anarkis membuat polisi datang, ...”

Berita “BBM Naik Rakyat Menangis” oleh: Rangga juga ditemukan dua kesalahan yakni,

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“ <b>demo</b> ini terjadi pada 1 September 2022...”	“ <b>Demo</b> ini terjadi pada 1 September 2022...”
“ <b>demo</b> dilakukan pada seluruh siswa Universitas seluruh Jawa Tengah.”	“ <b>Demo</b> dilakukan pada seluruh siswa <b>universitas</b> seluruh Jawa Tengah.”
“ <b>hal</b> ini mengakibatkan jatuhnya korban jiwa.”	“ <b>Hal</b> ini mengakibatkan jatuhnya korban jiwa.”

b. Penulisan Huruf Kapital pada Penulisan Nama Orang

Kesalahan pada penulisan nama orang hanya ditemukan satu pada berita yang berjudul “Demo Kenaikan BBM” oleh: Syifa dan Yeni.

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“Presiden <b>jokowi</b> mengumumkan kenaikan harga <b>Pertalite, Pertamina, dan Solar.</b> ”	“Presiden <b>Jokowi</b> mengumumkan kenaikan harga <b>pertalite, pertamax, dan solar.</b> ”

c. Penulisan Huruf Kapital pada Penulisan Nama Tempat

Kesalahan penulisan huruf kapital untuk nama tempat ditemukan pada beberapa judul berita. Di antaranya “Kenaikan Harga BBM” oleh: Afi Afistya dan Elly Kurnia Ningsih, “Demo Kenaikan BBM” oleh: Ahmad David Chaniago dan Dwi Zakaria S., “Demo Kenaikan BBM” oleh: Salsabila Firjatullah, dan “BBM Naik Rakyat Menangis” oleh: Rangga. Berikut penjelasannya,

Pada berita “Kenaikan Harga BBM” oleh: Afi Afistya dan Elly Kurnia Ningsih ditemukan satu kesalahan, yakni:

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“Seluruh mahasiswa yang Ada <b>diindonesia</b> Kumpul di Gedung DPR.”	“Seluruh mahasiswa yang ada <b>di Indonesia</b> Kumpul di Gedung DPR.”

Berita “Demo Kenaikan BBM” oleh: Ahmad David Chaniago dan Dwi Zakaria S. ditemukan dua kesalahan, di antaranya:

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“demo terjadi didaerah <b>jepara</b> tepatnya di bundaran ngabul.”	“Demo terjadi didaerah <b>Jepara</b> tepatnya di bundaran Ngabul.”
“mahasiswa di <b>jepara</b> melakukan demo di gelora bumi kartini (gbk)...”	“Mahasiswa di <b>Jepara</b> melakukan demo di gelora bumi kartini (gbk)...”

Berita “Demo Kenaikan BBM” oleh: Salsabila Firjatullah ditemukan satu kesalahan yaitu:

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“Demo dilakukan oleh segerombolan mahasiswa dari sejumlah universitas di <b>jawa tengah.</b> ”	“Demo dilakukan oleh segerombolan mahasiswa dari sejumlah universitas di <b>Jawa Tengah.</b> ”

Berita “BBM Naik Rakyat Menangis” oleh: Rangga juga ditemukan satu kesalahan yaitu;

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
Telah terjadi demo di daerah <b>KUDUS</b> tepatnya didepan gedung DPR RI.”	Telah terjadi demo di daerah <b>Kudus</b> tepatnya didepan gedung DPR RI.”

#### d. Penulisan Huruf Kapital pada Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan juga memiliki beberapa ketentuan. Salah dalam penulisan singkatan juga berakibat pada ketidakefektifan tulisan yang dihasilkan. Berikut analisisnya,

Berita yang ditulis oleh Ahmad David Chaniago dan Dwi Zakaria S., dalam judul “Demo Kenaikan BBbM”, terdapat dua kesalahan. Berikut analisisnya,

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“demo kenaikan harga <b>bbm</b> terjadi pada, senin 1 september 2022.”	“Demo kenaikan harga <b>BBM</b> terjadi pada, senin 1 september 2022.”

---

“... demo yang dilakukan oleh ... demo yang dilakukan oleh warga warga karena dipicu harga **bbm** karena dipicu harga **BBM** naik.”  
naik.”

---

e. Penulisan Huruf Kapital pada Penulisan Hari, Bulan, dan Tahun

Penulisan hari, bulan, dan tahun dalam EYD edisi 5 juga memiliki aturan yang harus dipatuhi agar tulisan sesuai dengan EYD. Berikut beberapa kesalahan penulisan huruf untuk hari, bulan, dan tahun yang ditemukan pada beberapa berita yang ditulis.

Ahmad David Chaniago dan Dwi Zakaria S., menuliskan berita yang berjudul “Demo Kenaikan BBM” ditemukan ada satu kesalahan, yaitu:

---

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“demo kenaikan harga bbm terjadi pada, senin 1 <b>september</b> 2022.”	“Demo kenaikan harga <b>BBM</b> terjadi pada, Senin 1 <b>September</b> 2022.”

---

“Para Pendemo Mengepung Gedung DPR” tulisan Ahmad Fahmi juga ditemukan satu ketidaktepatan penulisan singkatan, yaitu:

---

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“Peristiwa ini terjadi pada tanggal 16 <b>september</b> 2022.”	“Peristiwa ini terjadi pada 16 <b>September</b> 2022.”

---

“Harga BBM Naik di Jepara” tulisan M.Krisna Pramudita ditemukan satu ketidaktepatan penulisan singkatan, yaitu:

---

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
“mahasiswa di jepara melakukan demo di <b>gelora bumi kartini</b> ( <b>gbk</b> )...”	“Mahasiswa di Jepara melakukan demo di <b>Gelora Bumi Kartini (GBK)</b> ...”

---

f. Penulisan Huruf Kapital untuk Menyebutkan Huruf Pertama Semua Kata pada Nama Organisasi

Kesalahan penulisan huruf kapital pada nama organisasi juga menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif. Ada satu kesalahan dalam penulisan huruf pertama untuk nama organisasi pada judul berita “Demo Kenaikan BBM” oleh: Farida. Berikut ulasannya,

---

<b>Kesalahan:</b>	<b>Pembetulan:</b>
-------------------	--------------------

---

---

“Demo dilakukan oleh sekumpulan mahasiswa yang tergabung dalam ikatan mahasiswa **seJAWA**”  
“Demo dilakukan oleh sekumpulan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan mahasiswa **Mahasiswa se-Jawa Tengah.**”  
**TENGAH.**”

---

## 2. Ketidaktepatan Penulisan Preposisi *di-*

Seringkali ditemukan penulisan preposisi *di* dan imbuhan *di-* yang tertukar. Hal ini menyebabkan kalimat yang ditulis menjadi salah. Preposisi merupakan kata yang menunjukkan tempat. Preposisi memiliki beberapa contoh yakni *di, ke, dari, daripada, kepada*. Penulisan preposisi *di* pisah dengan kata yang menyertainya. Contohnya, *di jalan*.

Berita yang ditulis dalam mading digital di SMK Hadziqiyah ditemukan beberapa kesalahan. Kesalahan tersebut ada pada berita “Demo Kenaikan BBM” oleh: Ahmad David Chaniago dan Dwi Zakaria S., “Harga BBM Naik di Jepara” oleh: M. Krisna Pramudita, “Demo Tentang Kenaikan BBM” oleh: Tasiul dan Rina. Berikut analisisnya,

Berita “Demo Kenaikan BBM” oleh: Ahmad David Chaniago dan Dwi Zakaria S., ditemukan ada satu ketidaktepatan penulisan preposisi *di*

---

Kesalahan	Pembetulan
“demo terjadi <b>didaerah</b> jepara tepatnya di bundaran ngabul.”	“Demo terjadi <b>di daerah</b> jepara tepatnya di bundaran Ngabul.”

---

Berita “Harga BBM Naik di Jepara” oleh: M. Krisna Pramudita ditemukan satu ketidaktepatan penulisan preposisi *di*

---

“...mahasiswa <b>dijepara</b> merasa kesal...”	“...Mahasiswa <b>di jepara</b> merasa kesal...”
--	---

---

Berita yang ditulis oleh Tasiul dan Rina dengan judul “Demo Tentang Kenaikan BBM” ditemukan dua ketidaktepatan, yaitu:

---

“Demo yang dilakukan oleh mahasiswa pada tanggal 01 september 2022 <b>didepan</b> gedung DPR Jepara.”	“ <b>Demo yang dilakukan oleh mahasiswa pada tanggal 01 september 2022 di depan gedung DPR Jepara.</b> ”
---	--

---

---

“...mereka berkumpul terlebih dahulu **disuatu** tempat...”      “...mereka berkumpul terlebih dahulu **di** **suatu** tempat...”

---

### 3. Ketidaktepatan Penulisan Afiksasi *di-*

Penulisan imbuhan (afiksasi) *di-* yakni digabung atau dirangkai dengan kata dasar. Ditemukan satu ketidaktepatan penulisan afiksasi *di-* yakni pada berita yang berjudul “Demo Kenaikan BBM” oleh: Syifa dan Yeni berikut kutipan teksnya,

---

Kesalahan	Pembetulan
“Peristiwa ini terjadi pada hari Rabu pagi, Tanggal 01 September 2022, demo ini dilakukan oleh mahasiswa <b>di picu</b> oleh penetapan kenaikan harga BBM.”	“Peristiwa ini terjadi pada hari Rabu pagi, Tanggal 01 September 2022, demo ini dilakukan oleh mahasiswa <b>dipicu</b> oleh penetapan kenaikan harga BBM.”

---

### 4. Ketidaktepatan Penulisan Kata Baku

Salah satu penyebab kalimat yang ditulis menjadi tidak efektif yakni penulisan kata baku yang tidak tepat. Berita “Demo Kenaikan BBM” oleh: Syifa dan Yeni ditemukan satu ketidaktepatan penulisan kata baku. Berikut kutipan teksnya,

---

“...kerusakan **vasilitas** warga sekitar, ada juga sebagian mahasiswa terkena semprotan gas air mata dari polisi.”      “...kerusakan **fasilitas** warga sekitar, ada juga sebagian mahasiswa terkena semprotan gas air mata dari polisi.”

---

## SIMPULAN

Salah satu ragam bahasa Indonesia yakni ragam bahasa jurnalistik. Ragam bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa yang digunakan dalam bidang jurnalistik. Ragam bahasa jurnalistik haruslah sesuai dengan norma tata bahasa antara lain terdiri atas, susunan-susunan kalimat yang benar dan pemilihan kata yang tepat, bahkan laras bahasa jurnalis itupun termasuk dalam laras bahasa baku. Ragam jurnalistik adalah bahasa yang ringkas penuturannya, padat isinya, dan sederhana bentuknya. Oleh

karena itu, diperlukan ketelitian dalam menulis berita agar informasi yang ingin disampaikan penulis (wartawan) dapat dipahami oleh pembaca.

Di SMK Hadziqiyah, Nalumsari, Jepara telah memanfaatkan dunia digital dalam penulisan berita yang dinamai dengan Mading Digital. Berita yang ditulis selanjutnya dianalisis untuk menemukan adakah kesalahan-kesalahan yang muncul dalam penulisannya. Setelah dianalisis ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dalam ragam bahasa jurnalistik pada mading digital di SMK Hadziqiyah, Nalumsari, Jepara. Kesalahan atau ketidaktepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang muncul pada sembilan berita yang ditulis oleh siswa OSIS di SMK Hadziqiyah meliputi kesalahan penulisan huruf kapital ditemukan enam jenis kesalahan dalam penulisan huruf pertama, meliputi: penulisan huruf kapital di awal kalimat, penulisan huruf kapital pada penulisan nama orang, penulisan huruf kapital pada penulisan nama tempat, penulisan huruf kapital pada penulisan singkatan, penulisan huruf kapital pada penulisan hari, bulan, dan tahun, dan penulisan huruf kapital untuk menyebutkan huruf pertama semua kata pada nama organisasi; preposisi *di*; afiksasi *di-*; dan kata baku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artamira, J.J. and Riyandari, A. (2019) 'Ragam Bahasa Berita pada Media Cetak dan Media Online Kampus', pp. 138–146. doi:10.33810/274169.
- Herwani, S. (2022) 'NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TUTURAN DIREKTIF PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN DI SMA', *Jurnal Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 5(April).
- Herwani, U.M. dan S. (2022) *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Kudus: Sinar Jaya Mandiri.
- Listari, A. and Ismandianto, I. (2021) 'Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.com', *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 3(2), pp. 76–84. doi:10.24076/pikma.v3i2.457.
- Moeleong, L.J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, R. (2017) 'Ketidakefektifan Ragam Bahasa Jurnalistik Majalah Makassar Terkini', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(2), pp. 71–80. doi:10.33487/edumaspul.v1i2.27.
- Utami, S.P.T. and Syaifudin, A. (2011) 'Pelatihan Penyuntingan Bahasa Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Majalah Sekolah Pada Anggota Forum Majalah Sekolah Se-Surakarta (Formasta)', *Jurnal Abdimas*, 15(2), pp. 88–92.
- Waridah, W. (2018) 'Ragam Bahasa Jurnalistik', *JURNAL SIMBOLIKA: Research*

*and Learning in Communication Study*, 4(2), p. 112.  
doi:10.31289/simbollika.v4i2.1822.

Zulaeha, Ida. Mukh Doyin, & W. (2018) B.I.P.P.K.I. (2018) *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.